

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*.

#### **3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian**

##### **3.2.1 Waktu Penelitian**

Proses penelitian secara keseluruhan dilakukan dari bulan November 2024 hingga bulan Juni 2025. Dengan waktu pengambilan data pada tanggal 19-24 Juni 2025.

##### **3.2.2 Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di KUA Kecamatan Klojen Kota Malang.

#### **3.3 Populasi Dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh calon pengantin (CATIN) perempuan yang berada di KUA Kecamatan Klojen Kota Malang pada 19-24 Juni 2025 sebanyak 43 calon pengantin (CATIN) perempuan.

##### **3.3.2 Sampel Dan Besar Sampel**

Sampel pada penelitian ini yaitu calon pengantin (CATIN) perempuan yang akan menikah di KUA Klojen yang memenuhi kriteria inklusi. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan, maka peneliti menggunakan rumus slovin untuk mengukurnya, yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N (e)^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

E : Tingkat kesalahan menggunakan 5% atau 0,05

Berdasarkan populasi di KUA Kecamatan Klojen Kota Malang pada 19-24 Juni 2025 sebanyak 43 orang calon pengantin (CATIN) perempuan, untuk menentukan sampelnya dapat dihitung dengan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N (e)^2}$$

$$n = \frac{43}{1+43 (0,05)^2}$$

$$n = 38,83$$

Dibulatkan menjadi 39 jadi total sampel yang diambil pada penelitian di KUA Kecamatan Klojen Kota Malang pada 19-24 Juni 2025 yakni sebesar 39. Pada pengambilan sampel di penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*.

### 3.3.3 Kriteria Inklusi Dan Eksklusi

#### 1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian sebagai berikut:

- a. Bersedia menjadi responden
- b. Calon pengantin (CATIN) perempuan berusia 20 - 35 tahun
- c. Mempunyai smartphone android atau iphone dan telah memanfaatkan aplikasi kalender menstruasi
- d. Memiliki siklus menstruasi teratur
- e. Bisa membaca dan menulis.

## **2. Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi yang ditetapkan oleh peneliti adalah:

- a. Tidak mengikuti kegiatan bimbingan perkawinan (BINWIN).

### **3.4 Cara Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti membagi dua tahapan dalam pengumpulan data, yaitu sebagai berikut :

#### **3.4.1 Tahap Persiapan**

1. Peneliti mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dan menelusuri populasi ke tempat yang akan dilakukan penelitian pada 25 November 2024.
2. Meminta surat pengantar studi pendahuluan dari Kementerian Agama Kota Malang untuk melakukan studi pendahuluan di KUA Klojen Kota Malang pada 6 Desember 2024.

3. Mendapatkan surat balasan dari Kementerian Agama Kota Malang yang selanjutnya diberikan kepada Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Klojen Kota Malang pada 16 Desember 2024.
4. Peneliti melakukan studi pendahuluan pada 16-19 Desember 2024.
5. Menyiapkan lembar kuesioner 19 Desember 2024.
6. Melakukan uji validitas dan uji reliabilitas pada 24 Juni 2025.
7. Mengajukan surat perizinan uji etik kepada Komite Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang pada 20 Juni 2025.

#### **3.4.2 Tahap Pelaksanaan**

1. Peneliti datang ke KUA Klojen Kota Malang meminta izin penelitian dan mencari data calon pengantin (CATIN) yang akan mengikuti Bimbingan Perkawinan (BINWIN).
2. Mengikuti kegiatan Bimbingan Perkawinan (BINWIN). Apabila menemui calon pengantin (CATIN) sesuai dengan kriteria inklusi, dimana yang diambil yaitu yang sebelumnya telah menggunakan dan memanfaatkan aplikasi kalender menstruasi, setelah itu peneliti akan menetapkan menjadi responden dan akan memperkenalkan diri dan meminta waktu.
3. Peneliti menyampaikan secara ringkas kepada catin mengenai aplikasi kalender menstruasi, masa subur dan menjelaskan secara ringkas dan jelas alur penelitian yang sedang dilakukan dengan memuat beberapa informasi dan prosedur penelitian.
4. Melakukan pengambilan sampel sesuai dengan kriteria inklusi.

5. Setelah calon pengantin (CATIN) paham dan bersedia menjadi responden, maka diberikan lembar persetujuan (*Informed Consent*) untuk diisi sebagai bukti kesediannya menjadi responden penelitian.
6. Memberikan kuesioner dan menjelaskan cara pengisian, durasi waktu pengisian pada responden serta mempersilahkan responden untuk bertanya kepada peneliti bila terdapat pertanyaan yang kurang jelas atau sulit dipahami oleh responden.
7. Peneliti mendampingi responden dalam pengisian kuesioner.
8. Setelah kuesioner diisi lengkap oleh responden maka kuesioner dikembalikan lagi kepada peneliti.
9. Peneliti melakukan pengecekan kembali pada lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden untuk memastikan semua data sudah terisi.
10. Mengelola dan analisis data hasil kuesioner dengan melakukan *editing, coding, scoring, transferring* dan *tabulating* hasil kuesioner yang telah didapatkan dari responden.
11. Menyimpulkan hasil pelaksanaan penelitian.

### **3.5 Alat Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini alat pengumpulan datanya peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa aplikasi kalender menstruasi dan kuesioner. Pada penelitian ini terdapat 2 kuesioner yakni 16 kuesioner untuk mengukur tingkat pemanfaatan aplikasi kalender menstruasi dan 12 kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan catin perempuan dalam

memperkirakan masa subur. Dimana dapat diketahui instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti dalam mengukur ataupun menilai dari suatu penelitian. Setelah ditetapkan kuesioner akan diuji menggunakan uji sebagai berikut :

### 3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas pada kuesioner pemanfaatan penelitian ini dilaksanakan pada 24 Juni 2025 dengan cara uji coba terpakai karena keterbatasan waktu. Uji coba terpakai ini dilakukan pada 39 responden calon pengantin perempuan. Uji validitas penelitian ini menggunakan *software* SPSS versi.27. Hasil uji validitas pada kuesioner pemanfaatan ini terdapat 11 item yang valid dan memiliki nilai  $r$  hitung mulai dari 0,521 s/d 0,838 yang lebih besar dari  $r$  tabel (0,316). Sedangkan nomor pernyataan yang tidak valid antara lain 2,3,7,8,12. Hasil uji validitas pada kuesioner pengetahuan ini terdapat 9 item yang valid dan memiliki nilai  $r$  hitung mulai dari 0,359 s/d 0,714 yang lebih besar dari  $r$  tabel (0,316). Sedangkan nomor pernyataan yang tidak valid antara lain 5,7,8.

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Berdasarkan uji reliabilitas instrumen pemanfaatan menggunakan *Cronbach's Alpha*, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,858. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kuesioner pemanfaatan bersifat reliabel karena nilai yang didapatkan yaitu  $0,858 > 0,6$  sehingga 11 pertanyaan yang valid dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian. Sedangkan berdasarkan uji

reliabilitas instrumen pengetahuan menggunakan *Cronbach's Alpha*, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,618. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kuesioner pengetahuan bersifat reliabel karena nilai yang didapatkan yaitu  $0,618 > 0,6$  sehingga 9 pertanyaan yang valid dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian.

### **3.6 Variabel**

#### **3.6.1 Variabel *Independent* (bebas)**

Variabel *independent* dalam penelitian ini yaitu pemanfaatan aplikasi kalender menstruasi.

#### **3.6.2 Variabel *Dependent* (terikat)**

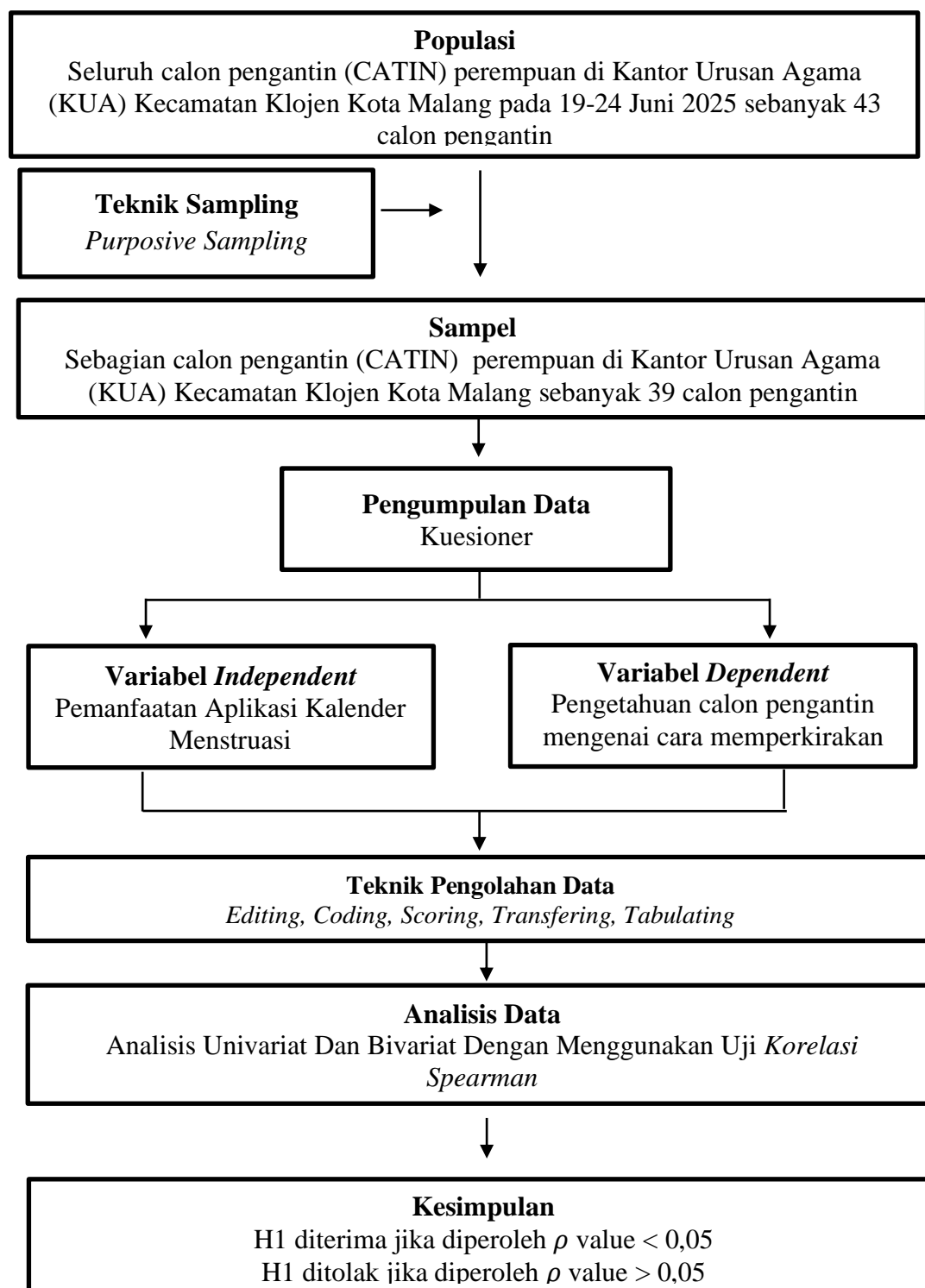
Variabel *dependent* dalam penelitian ini yaitu pengetahuan catin mengenai cara memperkirakan masa subur.

### **3.7 Definisi Operasional**

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Parameter	Alat Ukur	Kategori	Skala
Variabel <i>Independent</i> : Pemanfaatan Aplikasi Kalender Menstruasi	Penggunaan aplikasi kalender menstruasi untuk memperkirakan masa suburnya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Frekuensi</li> <li>2. Rutinitas</li> <li>3. Pemanfaatan aplikasi</li> <li>4. Kebiasaan penggunaan aplikasi</li> <li>5. Kesesuaian aplikasi dengan pasien</li> </ol>	Kuesioner	<p>Tinggi jika <math>X \geq 33</math></p> <p>Sedang jika <math>22 \leq X \leq 33</math></p> <p>Rendah jika <math>X \leq 22</math></p> <p>(Kartikasari., 2024)</p>	Ordinal
Variabel <i>Dependent</i> : Pengetahuan Calon Pengantin (CATIN)	Kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan tentang cara memperkirakan masa subur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengenalan masa subur</li> <li>2. Memperkirakan masa subur</li> </ol>	Kuesioner	<p>Baik (76%-100%)</p> <p>Cukup (56% -75%)</p> <p>Kurang (&lt;55%)</p> <p>(Wardani dalam Darsini.,2019)</p>	Ordinal

### 3.8 Kerangka Operasional



**Gambar 3.8 : Bagan Kerangka Operasional Hubungan Pemanfaatan Aplikasi Kalender Menstruasi Dengan Pengetahuan Calon Pengantin (CATIN) Mengenai Cara Memperkirakan Masa Subur Di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Klojen Kota Malang.**

### 3.9 Cara Pengolahan dan Analisis Data

### 3.9.1 Cara Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul, selanjutnya diolah. Pengolahan data melalui tahapan berikut :

#### 1. Penyuntingan (*Editing*)

Yang dimaksud dengan tahapan editing ini dalam analisa data adalah kegiatan memeriksa kelengkapan dan kejelasan pengisian instrumen pengumpulan data, seperti daftar pertanyaan yang telah dikembalikan oleh responden. Pada penelitian ini calon pengantin perempuan (catin) mampu melengkapi keseluruhan data dan kuesioner.

#### 2. Pengodean (*Coding*)

Coding dalam penelitian yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dengan memberikan simbol berupa angka pada tiap jawaban responden berdasarkan variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan kriteria *coding* sebagai berikut :

- a. Kode responden
  - 1) Responden 1 : R1
  - 2) Responden 2 : R2
  - 3) Responden 3 : R3
  - 4) Responden 4 : R4 ,dst
  
- b. Usia
  - 1) 20-35 tahun : 1

## c. Pendidikan terakhir

- 1) SD : 1
- 2) SMP : 2
- 3) SMA/SMK : 3
- 4) Perguruan tinggi : 4

## d. Pekerjaan catin

- 1) Tidak Bekerja : 1
- 2) Petani : 2
- 3) Karyawan Swasta : 3
- 4) PNS : 4
- 5) Wirausaha : 5
- 6) Buruh Harian Lepas : 6

## e. Rutinitas Penggunaan Aplikasi

- 1) Beberapa kali seminggu : 1
- 2) Hanya saat menstruasi : 2
- 3) Tidak memiliki pola khusus : 3

## f. Lama Penggunaan Aplikasi

- 1)  $\leq$  1bulan : 1
- 2)  $\pm$  3-6 bulan : 2
- 3)  $\geq$  1 tahun : 3
- 4) Tidak ingat / Tidak konsisten menggunakan : 4

## g. Pemanfaatan Aplikasi Kalender Menstruasi

- 1) Tinggi : 1
- 2) Sedang : 2

3) Rendah : 3

#### h. Pengetahuan

1) Baik (76%-100%) : 1

2) Cukup (56% -75%) : 2

3) Kurang (<55%) : 3

### 3. Scoring

*Scoring* dilakukan dengan menjumlahkan angka-angka yang merupakan jawaban dari pertanyaan dalam kuesioner yang sudah diisi oleh responden. Pada penelitian ini skoring dapat dihitung sebagai berikut :

#### a. Variabel Pemanfaatan Aplikasi Kalender Menstruasi

Tabel 3.2 *Scoring* Variabel Pemanfaatan Aplikasi Kalender Menstruasi

Pertanyaan <i>Favourable</i>		Pertanyaan <i>Unfavourable</i>	
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

Kemudian setelah didapatkan nilai responden melalui skoring, selanjutnya dilakukan perhitungan jawaban dari pertanyaan yang diolah dengan rumus :

$$\text{Skor max} = 4$$

$$\text{Skor min} = 1$$

$$\text{Jumlah soal} = 11$$

$$X \text{ max} \rightarrow \text{skor max } X \text{ jumlah soal} = 4 \times 11 = 44$$

$$X \text{ min} \rightarrow \text{skor min } X \text{ jumlah soal} = 1 \times 11 = 11$$

$$\text{Range} = X \text{ max} - X \text{ min}$$

$$= 44 - 11$$

$$= 33$$

$$\text{Mean} = \frac{X \text{ max} + X \text{ min}}{2}$$

$$= \frac{44 + 11}{2}$$

$$= \frac{55}{2} = 27,5$$

$$\text{SD (Standar deviasi)} = \frac{\text{Range}}{6} = \frac{33}{6} = 5,5$$

Maka, untuk kategori pemanfaatan aplikasi kalender menstruasi dijelaskan sebagai berikut :

$$\text{a. Kategori Tinggi} = \text{Mean} + \text{SD}$$

$$= 27,5 + 5,5$$

$$= 33$$

$$= X \geq \text{kategori tinggi}$$

$$= X \geq 33$$

$$\text{b. Kategori Sedang} = \text{Mean} - \text{SD} \text{ X } \text{Mean} + \text{SD}$$

$$= 27,5 - 5,5 \text{ X } 27,5 + 5,5$$

$$= 22 \text{ X } 33$$

$$= \text{kategori rendah} \leq X \leq \text{kategori tinggi}$$

$$= 22 \leq X \leq 33$$

$$\begin{aligned}
 \text{c. Kategori Rendah} &= \text{Mean} - \text{SD} \\
 &= 27,5 - 5,5 \\
 &= 22 \\
 &= X \leq \text{kategori rendah} \\
 &= X \leq 22
 \end{aligned}$$

Kategori penelitian sesuai kuesioner menurut Sugiyono (dalam Kartikasari., 2024) meliputi:

- 1) Kategori tinggi jika  $X \geq 33$
- 2) Kategori sedang jika  $22 \leq X \leq 33$
- 3) Kategori rendah jika  $X \leq 22$

Kemudian, untuk menghitung nilai kuesioner per orang dapat dilakukan dengan cara menjumlahkan seluruh poin pertanyaan positif (*Favourable*) dan pertanyaan negatif (*Unfavourable*), lalu hasil penjumlahan disesuaikan dengan 3 kategori yang telah dihitung dengan rumus sebelumnya.

b. Variabel Pengetahuan Catin Mengenai Cara Memperkirakan Masa Subur

Pada kuesioner di variabel ini menggunakan skala guttman. Dimana jawaban yang telah terkumpul terkait pengetahuan catin mengenai cara memperkirakan masa subur akan dilakukan skoring dengan jawaban “Benar” diberikan skor 1 dan jawaban “Salah” diberi skor 0. Kemudian setelah

didapatkan nilai responden melalui skoring, selanjutnya dilakukan perhitungan jawaban dari pertanyaan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Catin Perempuan} = \frac{\text{Jumlah soal benar}}{\text{Jumlah keseluruhan soal}} \times 100\%$$

Nilai yang dihasilkan kemudian diklasifikasikan berdasarkan kriteria berikut :

Presentase antara 76%-100% dikatakan baik

Presentase antara 56%-75% dikatakan cukup

Presentase antara <55% dikatakan kurang

#### **4. *Transferring***

Peneliti memindahkan data yang diperoleh ke dalam tabel rekapitulasi (*master sheet*) yang telah dibuat.

#### **5. *Tabulating***

Pada tahapan peneliti melakukan pemindahan data, menyusun, dan menghitung data yang telah dikodekan ke dalam tabel.

### **3.9.2 Analisa Data**

Pada penelitian ini analisis data dilakukan dengan dua cara yaitu :

#### **1. Analisis Univariat**

Analisis univariat adalah analisis untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing responden yang diteliti. Pada

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan pemanfaatan aplikasi kalender menstruasi dengan pengetahuan catin mengenai cara memperkirakan masa subur.

a. Pemanfaatan Aplikasi Kalender Menstruasi

Hasil analisis pemanfaatan aplikasi kalender menstruasi ditampilkan dalam bentuk tabel frekuensi yang berisi jumlah calon pengantin perempuan dan presentase dari kategori yang ditetapkan. Kemudian setelah didapatkan nilai calon pengantin perempuan melalui skoring, selanjutnya dilakukan perhitungan jawaban dari pertanyaan yang diolah dengan rumus :

$$\text{Skor max} = 4$$

$$\text{Skor min} = 1$$

$$\text{Jumlah soal} = 11$$

$$X \text{ max} \rightarrow \text{skor max} \times \text{jumlah soal} = 4 \times 11 = 44$$

$$X \text{ min} \rightarrow \text{skor min} \times \text{jumlah soal} = 1 \times 11 = 11$$

$$\text{Range} = X \text{ max} - X \text{ min}$$

$$= 44 - 11$$

$$= 33$$

$$\text{Mean} = \frac{X \text{ max} + X \text{ min}}{2}$$

$$= \frac{44 + 11}{2}$$

$$= \frac{55}{2} = 27,5$$

$$\text{SD (Standar deviasi)} = \frac{\text{Range}}{6} = \frac{33}{6} = 5,5$$

Maka, untuk kategori pemanfaatan aplikasi kalender menstruasi dijelaskan sebagai berikut :

$$a. \text{ Kategori Tinggi} = \text{Mean} + \text{SD}$$

$$= 27,5 + 5,5$$

$$= 33$$

$$= X \geq \text{kategori tinggi}$$

$$= X \geq 33$$

$$b. \text{ Kategori Sedang} = \text{Mean} - \text{SD} \times \text{Mean} + \text{SD}$$

$$= 27,5 - 5,5 \times 27,5 + 5,5$$

$$= 22 \times 33$$

$$= \text{kategori rendah} \leq X \leq \text{kategori tinggi}$$

$$= 22 \leq X \leq 33$$

$$c. \text{ Kategori Rendah} = \text{Mean} - \text{SD}$$

$$= 27,5 - 5,5$$

$$= 22$$

$$= X \leq \text{kategori rendah}$$

$$= X \leq 22$$

Kategori penelitian sesuai kuesioner menurut Sugiyono (dalam Kartikasari., 2024) meliputi:

1) Kategori tinggi jika  $X \geq 33$

2) Kategori sedang jika  $22 \leq X \leq 33$

### 3) Kategori rendah jika $X \leq 22$

Kemudian, untuk menghitung nilai kuesioner per orang dapat dilakukan dengan cara menjumlahkan seluruh poin pertanyaan positif (*Favourable*) dan pertanyaan negatif (*Unfavourable*), lalu hasil penjumlahan disesuaikan dengan 3 kategori yang telah dihitung dengan rumus sebelumnya.

#### b. Pengetahuan Calon Pengantin (CATIN) Mengenai Cara Memperkirakan Masa Subur

Analisa data pengukuran pengetahuan catin mengenai cara memperkirakan masa subur menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Calon Pengantin Perempuan} = \frac{\text{Jumlah soal benar}}{\text{Jumlah keseluruhan soal}} \times 100\%$$

Nilai yang dihasilkan kemudian diklasifikasikan berdasarkan kriteria berikut :

Presentase antara 76%-100% dikatakan baik

Presentase antara 56%-75% dikatakan cukup

Presentase antara <55% dikatakan kurang

## 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel, dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan pemanfaatan aplikasi kalender menstruasi dengan pengetahuan catin mengenai cara memperkirakan masa subur.

Pada penelitian ini dapat dilakukan dengan melakukan uji statistik *Korelasi Spearman* dengan signifikansi  $\alpha = 0,05$  menggunakan SPSS.

- a. H1 ditolak jika  $\rho > 0,05$  artinya tidak ada hubungan antara pemanfaatan aplikasi kalender menstruasi dengan pengetahuan catin mengenai cara memperkirakan masa subur.
- b. H1 diterima jika  $\rho < 0,05$  artinya ada hubungan antara pemanfaatan aplikasi kalender menstruasi dengan pengetahuan catin mengenai cara memperkirakan masa subur.

Untuk menjelaskan kekuatan hubungan dalam analisis korelasi *spearman* menggunakan nilai  $r$  (koefisien korelasi) > hasil menurut Sugiyono (2021) adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 interpretasi kekuatan hubungan

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

### 3.10 Etika Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan etika penelitian yaitu dengan terlebih dahulu meminta surat perizinan penelitian kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dan telah

mendapatkan perizinan atau kelayakan dari komite etik penelitian pada tanggal 7 Juli 2025 dengan nomor No.D4.04.03/F.XXI.30/00752/2025, mendapatkan perizinan dari Kementerian Agama Kota Malang dan KUA Kecamatan Klojen Kota Malang untuk mendapatkan izin penelitian dan mendapatkan populasi yang diinginkan. Setelah mendapat perizinan dapat dilakukan penelitian dengan memperhatikan masalah etika antara lain adalah sebagai berikut:

### **3.10.1 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)**

Dalam penelitian ini dilakukan prosedur persetujuan untuk menjadi responden, hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa subjek penelitian bersedia secara sukarela untuk berpartisipasi dalam kegiatan. Jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti menghargai hak-hak tersebut.

### **3.10.2 *Anonymity* (Tanpa Nama)**

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama klien melainkan menggantinya dengan menggunakan kode responden dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data seperti R1, R2, R3, R4 dst.

### **3.10.3 *Confidentially* (Kerahasiaan)**

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok dari

responden dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

#### **3.10.4 *Beneficience* (Kemanfaatan)**

Peneliti mengetahui manfaat dari penelitian yang dilakukan dan peneliti juga melaksanakan penelitian sesuai prosedur.

#### **3.10.5 *Justice* (Keadilan)**

Keadilan dalam penelitian ini yaitu peneliti memperlakukan semua responden sama satu dengan lainnya dan semua responden memiliki hak yang sama.